

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dan kesulitan yang dialami siswa ditinjau dari gaya belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif Tipe STAD, yaitu :

5.1.1 Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Ditinjau Dari Gaya Belajar

1. Siswa yang memiliki gaya belajar visual *secara umum* mampu menyatakan ulang sebuah konsep, menyajikan kembali konsep dalam bentuk representasi gambar dan ekspresi matematis, mengklasifikasikan objek berupa pola konfigurasi, menerapkan hubungan antara konsep dan prosedur dan juga menerapkan konsep secara algoritma. Siswa dengan gaya belajar visual *dominan* pada indikator menerapkan hubungan antara konsep dan prosedur. Mereka dapat menentukan rumus dari pola bilangan yang terbentuk dengan tidak ditemukan kesalahan pada tabel hubungan hingga pada perumusan rumus pola bilangan. Mereka dapat menerapkan hubungan antara konsep dan prosedur secara teliti.
2. Siswa yang memiliki gaya belajar auditorial *secara umum* mampu menyatakan ulang sebuah konsep, menyajikan kembali konsep dalam ketiga bentuk representasi matematis, mengklasifikasikan objek berupa pola konfigurasi, menerapkan hubungan antara konsep dan prosedur dan juga menerapkan konsep secara algoritma. Siswa yang memiliki gaya belajar auditorial *dominan* pada indikator menyatakan ulang sebuah konsep dan juga menyajikan konsep dalam bentuk narasi. Siswa dapat menggunakan istilah yang bervariasi. Siswa juga menyatakan adanya keberurutan bilangan pada konsep pola bilangan yang dimaksud.

3. Siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik *secara umum* mampu menyatakan ulang sebuah konsep, menyajikan kembali konsep dalam ketiga bentuk representasi matematis, mengklasifikasikan objek berupa pola konfigurasi, menerapkan hubungan antara konsep dan prosedur dan juga menerapkan konsep secara algoritma. Siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik *dominan* pada indikator menerapkan konsep secara algoritma diikuti dengan menerapkan hubungan antara konsep dan prosedur lalu mengklasifikasikan konsep berupa pola bilangan. Mereka mampu menemukan dan menerapkan hubungan antara konsep dan prosedur diikuti dengan menerapkan konsep secara algoritma karena mereka telah terbiasa bekerja melibatkan simbol-simbol matematika dalam kegiatan menyelesaikan latihan soal.

5.1.1 Kesulitan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Ditinjau Dari Gaya Belajar

1. Siswa dengan gaya belajar visual masih mengalami kesulitan dalam menyatakan ulang konsep dan juga menyajikan representasi matematis berupa narasi secara lengkap. Dikarenakan mereka tidak dapat merangkai kata – kata atau unsur verbal untuk menyampaikan konsep. Sebaliknya, mereka tidak dapat menginterpretasikan soal dalam bentuk cerita. Sebagai akibatnya, pada soal berbasis masalah (disajikan dalam bentuk cerita) siswa menerapkan hubungan antara konsep dan prosedur secara keliru. Dengan demikian, mereka tidak dapat lanjut ke tahap selanjutnya untuk menerapkan konsep secara algoritma. Demikian juga, siswa visual juga masih kesulitan untuk mengklasifikasi objek berupa pola bilangan.
2. Siswa dengan gaya belajar auditorial juga masih mengalami kesulitan dalam menerapkan konsep dan prosedur pada ketika harus mengaitkan unsur lain di luar konsep yang mereka pahami. Kemudian, mereka tidak mampu untuk melanjut ke tahap menerapkan konsep secara algoritma pada soal tersebut. Siswa dengan gaya belajar auditorial juga masih mengalami kesulitan dalam mengklasifikasikan pola bilangan dan

melaksanakan perhitungan dalam menerapkan hubungan antara konsep dan prosedur dan menerapkan konsep secara algoritma secara tepat.

3. Siswa dengan gaya belajar kinestetik juga masih mengalami kesulitan terutama dalam mengklasifikasikan objek pola bilangan diikuti dengan menyusun pernyataan yang tepat untuk menyatakan ulang konsep dan menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis berupa narasi. Dikarenakan mereka tidak dapat merangkai kata – kata atau unsur verbal untuk menyampaikan konsep. Kemudian dalam menerapkan hubungan antara konsep dan prosedur masih terdapat sedikit kekeliruan perhitungan.

5.2 Saran

1. Guru sebaiknya mendesain pembelajaran dengan memperhatikan gaya belajar siswa yang berbeda – beda sehingga demikian tidak ada siswa yang mendapatkan kesempatan untuk belajar atau pun menerima dan mengolah informasi secara lebih sedikit atau lebih banyak daripada siswa yang lainnya.
2. Kemampuan dan kesulitan yang dialami siswa yang ditinjau berdasarkan gaya belajarnya, dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran yang akan datang.
3. Siswa sebaiknya terus – menerus mengevaluasi diri berdasarkan kemampuan pemahaman konsep nya. Sehingga siswa dapat melihat keterkaitan dalam pelajaran matematika, dengan demikian pelajaran matematika itu sendiri semakin mudah untuk dipahami dan siswa dapat terbantu dalam memecahkan masalah matematis.